

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Disesuaikan dengan objek penelitian yang merupakan jenis metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti menggunakan metode tersebut untuk memperoleh data-data dan mengolahnya menjadi satu kesatuan yang saling berkaitan. Data tersebut diperoleh dari proses pelatihan vokal di Bandung *Musical Community*.

Menurut Sugiyono (2012, hal 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan pendapat diatas, maka metode penelitian kualitatif itu dilakukan pada kondisi yang alamiah, menggambarkan kejadian dengan apa adanya. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Berdasarkan pernyataan tersebut analisis pada pelatihan vokal di *Bandung Musical Community* dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasinya dalam bentuk narasi. Dengan cara tersebut peneliti harus menghubungkan peristiwa dan makna peristiwa.

### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian kualitatif menurut perencanaan yang matang, peneliti menggambarkan desain penelitian pada pelatihan vokal di Bandung *Musical Community*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djaman Satori (2011: 23) dalam Yusti (2015, hlm 42) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep

yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Selain itu, Sugiono (2012: 15) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73) dalam Yusti (2015, hlm 42), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor proses pelatihan vokal di Bandung *Musical Community*.

### **3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian**

Populasi yang dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian meliputi Founder Bandung *Musical Community* (Lawinda), ketua Bandung *Musical Community* (Hanifan), pelatih vokal Bandung *Musical Community* (Happy Grimaldi), dan para penyanyi yang mengikuti pelatihan vokal di Bandung *Musical Community*. Penelitian ini dilakukan pada Bandung *Musical Community*, yang beralamat di Jl. Laswi Nomor 5, Kacapiring, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40271. Dengan akun media sosial di Instagram @bandungmuical dan linesquare bit.ly/LSbandungmusical. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2018 guna memperoleh data yang dibutuhkan.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan langkah-langkah nyata untuk melakukan suatu penelitian dengan harapan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan terstruktur.

### **3.4.1 Kegiatan Awal**

Kegiatan awal merupakan langkah awal sebelum penelitian ini benar-benar dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan antara lain: pemilihan topik penelitian, kajian pustaka, observasi awal, merumuskan permasalahan, dan menentukan paradigma penelitian.

#### **3.4.1.1 Pemilihan Topik**

Pemilihan topik didasarkan pada kondisi yang tergambar dilapangan sesuai dengan fakta yang aktual. Pada kegiatan ini penulis menemukan suatu gambaran bahwa Pelatihan Vokal di Bandung *Musical Community* memiliki potensi yang sangat penting untuk digali, karena kemampuan vokal sangat berguna untuk kebutuhan mengajar disekolah maupun luar sekolah, secara formal maupun non formal. Khususnya bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Musik UPI sebagai calon pendidik musik profesional atau menjadi musisi.

#### **3.4.1.2 Kajian Pustaka**

Kajian pustaka sangat diperlukan seorang peneliti guna menambah referensi pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan topik penelitian. Sumber kepustakaan yang digunakan harus relevan dan dapat dijamin keabsahannya sehingga penyusunan data-data yang diperoleh dapat dipercaya.

#### **3.4.1.3 Observasi Awal**

Observasi awal dilakukan untuk mempertimbangkan kesesuaian antara topik dan kajian pustaka dengan kondisi realita yang ada dilapangan. Observasi dapat dilakukan dengan pengamatan secara langsung maupun melalui wawancara dengan narasumber yang valid dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi yaitu Happy Grimaldi selaku pelatih vokal Bandung *Musical Community*.

#### **3.4.1.4 Merumuskan Masalah**

Dalam kegiatan ini peneliti merumuskan permasalahan yang berhubungan dengan materi dan metode pada pelatihan vokal di Bandung *Musical Community* serta hasil dari pelatihan tersebut.

#### **3.4.1.5 Paradigma Penelitian**

Dalam kegiatan ini peneliti memilih dan menentukan kajian dalam bentuk kualitatif untuk menganalisis dan menjabarkan permasalahan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang bersifat realita dan apa adanya.

### **3.4.2 Pelaksanaan Penelitian**

Setelah melakukan langkah awal tersebut, maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian yang terutama dilakukan adalah menghubungi Bandung *Musical Community* dan

memberikan surat pengantar penelitian kepada ketuanya, agar memiliki izin yang jelas dan legal. Kemudian kegiatan pengumpulan data yang berhubungan dengan materi dan metode Pelatihan Vokal di Bandung Musical Community. Proses pengumpulan data ini dilakukan dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

### 3.4.3 Kegiatan Akhir

Pengolahan data dilakukan mulai dari mengelompokkan data yang terkumpul selama pelaksanaan penelitian. Pengelompokan data dimaksudkan untuk memilah mana data penunjang dan data pokok yang akan digunakan sebagai deskripsi materi dan metode pelatihan vokal di Bandung *Musical Community*. Setelah itu data dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalahnya. Pada kegiatan akhir diharapkan dapat disimpulkan mengenai materi dan metode pelatihan vokal di Bandung *Musical Community*.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012, hal 308) merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Beberapa macam teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Hal ini dapat gambarkan sebagai berikut



Teknik Pengumpulan Data Kualitatif  
Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 309)

#### 3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data dan informasi faktual melalui pengamatan di lokasi penelitian. Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2012, hlm 310) menyatakan bahwa:

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Dan Marshal (1995) dalam Sugiyono (2012, hlm 310) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan cara mengumpulkan data-data melalui pengamatan secara langsung pada pelatihan vokal di Bandung *Musical Community*.

### **3.5.2 Wawancara**

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2012, hal 317) mendefinisikan interview sebagai berikut:

*A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about particular topic.* Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau sedikit-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Senada dengan pemaparan tersebut menurut Sugiono (2012, hal 320) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara pada penelitian ini yang pertama kepada Founder Bandung *Musical Community* (Lawinda), ketua Bandung *Musical Community* (Hanifan), pelatih vokal Bandung *Musical Community* (Happy Grimaldi), dan para penyanyi yang mengikuti pelatihan vokal di Bandung *Musical Community*. Wawancara berupa sebuah pertanyaan-pertanyaan tertulis guna untuk memperoleh data-data yang valid.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Menurut Sugiono (2012, hlm 329) mengatakan bahwa:

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini, dokumentasi bertujuan untuk mencari sumber-sumber informasi dan dapat digunakan untuk mempelajari data-data yang terkumpul dalam segala hal yang berhubungan dengan penelitian berupa dokumentasi visual yang menghadirkan bukti otentik terkait dengan peristiwa, pelaku, dan waktu pelaksanaan pelatihan vokal di Bandung *Musical Community*.

### **3.5.4 Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan dimaksud untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara mencari sumber bacaan berupa buku-buku, artikel, jurnal dan media informasi lainnya. Dalam penelitian ini buku yang menjadi acuan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1) Kamus Musik (Karl-Edmun Prier, 2009)**

Buku ini memaparkan tentang istilah-istilah musik yang ada selama ini. Dengan buku ini peneliti bisa memahami arti dari setiap istilah pada musik.

#### **2) Teknik Vokal Paduan Suara (N. Simanungkalit, 2008)**

Buku ini memaparkan mengenai teknik vokal paduan suara yang dilakukan pada pelatihan vokal pada biasanya, yang didalamnya menjabarkan tentang prinsip dasar berlatih vokal. Dengan buku ini peneliti memahami tentang prinsip dasar berlatih vokal.

#### **3) Vokal Teoritis dan Praktis (Dr. Diah Latifah, M.Pd. , 2016)**

Buku ini memaparkan mengenai teknik vokal yang harus bisa dikuasai oleh penyanyi yang dilakukan di pelatihan vokal pada biasanya, yang didalamnya menjabarkan tentang prinsip dasar berlatih vokal. Dengan buku ini peneliti memahami tentang prinsip dasar berlatih vokal.

### **3.5.5 Triangulasi Gabungan**

Dalam teknik pengumpulan data, menurut Sugiono (2012, hal 330) menyatakan bahwa :

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan teriangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam Sugiyono (2012, hal 334) menyatakan bahwa:

*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.*

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan di sini, bahwa analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

#### **3.6.1 Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Adapun aspek yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah

tentang pelatihan vokal di Bandung *Musical Bandung* yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan narasumber.

### **3.6.2 Penyajian Data (Data Display)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang telah dipahami sebelumnya. Selain itu peneliti juga harus selalu menguji data tersebut, apakah data tersebut masih bisa berkembang ataupun tidak.

### **3.6.3 Conduction Drawing (Verification)**

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012, hal 345) adalah

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikembangkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

